



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur dengan melihat tingkat pendidikan warga negaranya. Karena seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan kemampuan. Selain itu pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan.

Namun melihat biaya pendidikan yang semakin tinggi dari waktu ke waktu, menyebabkan banyaknya warga negara khususnya di negara kita Indonesia tidak mampu untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi lagi. Itu di akibatkan oleh keterbatasan kemampuan ekonomi yang mereka miliki. Oleh sebab itu, saat ini sudah banyak lembaga pemerintah, perusahaan maupun yayasan yang memberikan program beasiswa pendidikan bagi anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, memiliki prestasi namun menghadapi kendala dalam segi ekonomi atau kurang mampu.

Program beasiswa pendidikan merupakan pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada seseorang yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Calon penerima beasiswa biasanya harus memiliki syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh lembaga yang akan memberikan beasiswa.



Salah satu lembaga atau yayasan yang mengadakan penerimaan beasiswa bagi anak-anak yang berprestasi namun memiliki keterbatasan dalam bidang ekonomi adalah Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang, yayasan ini bergerak dibawah naungan PT. PUSRI dalam mengelola dana zakat dan shodaqoh dari karyawan-karyawati PT. PUSRI setiap bulannya. Dana yang terkumpul dari zakat dan shodaqoh cukup besar sehingga Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang mengadakan beberapa program kerja seperti program bantuan usaha kecil menengah, program bantuan kesehatan dan program beasiswa. Program beasiswa yang diberikan bernama Beasiswa Dhuafa Berprestasi yang ditujukan khusus pada anak-anak yang berprestasi namun mengalami keterbatasan dalam segi ekonomi, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam melanjutkan pendidikan. Namun beasiswa yang diberikan tersebut ruang lingkup nya masih terbatas. Pemberian beasiswa hanya dilakukan kepada anak-anak tingkat SMP dan SMA yang bersekolah di sekolah negeri dan beralamat di sekitar wilayah PT. PUSRI Palembang, seperti Kecamatan Ilir Timur II dan Kecamatan Kalidoni.

Bagi anak-anak yang sudah terpilih sesuai syarat yang telah ditentukan oleh yayasan, maka mereka tidak hanya akan menerima bantuan berupa biaya pendidikan yang berjenjang, tapi mereka juga akan diikut-sertakan dalam kegiatan rutin yang telah ditetapkan oleh yayasan, yaitu pembinaan akhlak setiap pekan. Kegiatan itu diwajibkan karena yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang tidak hanya menginginkan anak-anak asuh cerdas secara akademik maupun nonakademik tapi juga menjadi generasi yang berakhlak mulia. Dan apabila antara kedua persyaratan itu tidak dilaksanakan secara benar oleh anak-anak asuh, mereka akan menerima konsekuensi nyata sebagai kesepakatan awal yang telah disetujui sebelumnya yaitu pemutusan beasiswa yang diberikan. Jadi, pemberian beasiswa juga dijadikan sebagai stimulus agar penerima beasiswa terus meningkatkan kemampuan akademik maupun non akademik serta akhlak yang lebih baik.

Mengingat calon pendaftar dan penerima beasiswa cukup banyak jumlahnya dari tahun ke tahun, maka dari itu pihak yayasan terus berusaha memberikan

---



pelayanan yang terbaik kepada calon penerima beasiswa dengan menyediakan kemudahan dalam menerima informasi mengenai beasiswa yang sedang ditawarkan. Karena selama ini pemberian informasi hanya dilakukan secara langsung ke sekolah-sekolah yang dituju dan proses pendaftaran calon anak-anak asuh penerima beasiswa pun masih dilakukan secara manual seperti dengan mengisi formulir pendaftaran, lalu data pendaftaran penerima beasiswa hanya disimpan di kertas dan belum tersusun rapi yang memungkinkan kerusakan dan kehilangan data tersebut, selain itu calon anak-anak asuh penerima beasiswa yang ingin mendaftar harus mendatangi tempat pendaftaran yang telah ditentukan oleh yayasan terlebih dahulu, agar mendapatkan formulir pendaftaran penerimaan beasiswa. Kemudian calon anak-anak asuh penerima beasiswa membawa pulang formulir tersebut dengan tujuan agar data yang akan diisi, bisa diisi dengan benar. Kemudian calon anak-anak asuh penerima beasiswa mengembalikan formulir tersebut dan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak yayasan, guna agar dapat diproses. Setelah itu calon anak-anak asuh penerima beasiswa mendapatkan nomor ujian untuk mengikuti ujian tertulis jika telah lulus dari persyaratan administrasi.

Penghitungan nilai ujian juga masih dilakukan menggunakan sistem komputerisasi sederhana untuk menentukan diterimanya anak tersebut atau tidak sebagai penerima beasiswa. Hal ini bisa memungkinkan kesalahan dalam perhitungan nilai calon anak-anak asuh penerima beasiswa tersebut, karena nilai tersebut dihitung hanya dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk penginputan dan pengolahan data nilai, serta pengumuman hasil ujian penerimaan beasiswa hanya diinformasikan melalui papan pengumuman yayasan. Selain itu dalam pembuatan formulir penerimaan beasiswa, kartu peserta ujian, dan pengumuman hasil ujian seleksi, masih menggunakan *Microsoft Word* sebagai alat bantu.

Untuk dapat mengatasi dan memberikan solusi yang terbaik dari berbagai macam permasalahan yang timbul seperti di atas, maka sudah selayaknya sistem informasi yang terstruktur dan sistematis lebih diperlukan pada Yayasan Amil

---



Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang, khususnya pada sistem informasi penerimaan beasiswa. Dengan pengolahan data yang terkomputerisasi dan berdaya tampung besar akan merubah sistem pengolahan data lebih berkembang, sehingga mampu mengolah data dalam jumlah yang relatif banyak dan kemajuan tersebut memungkinkan proses pembuatan laporan data lebih efektif. Dari uraian di atas, maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut untuk menjadi tema pembuatan Laporan Akhir ini dan merancang suatu sistem yang bertujuan untuk membantu kelancaran semua proses pengolahan data penerimaan beasiswa yang ada pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang, sekaligus untuk memperoleh pendalaman terhadap penguasaan berbagai macam bidang ilmu antara lain yang telah dan sedang penulis pelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menyusun Laporan Akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi Berbasis Web pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan, maka masalah yang dihadapi oleh Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang, yaitu:

1. Dalam proses pemberian informasi penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi hanya dilakukan secara langsung ke sekolah-sekolah yang dituju, dan proses pendaftaran calon anak-anak asuh penerima beasiswa pun masih dilakukan secara manual.
2. Penggunaan teknologi komputer pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang hanya menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu, hal ini terbukti dengan pembuatan formulir penerimaan beasiswa, kartu peserta ujian, pengolahan data nilai dan pengumuman hasil ujian penerimaan beasiswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana membuat dan merancang suatu Sistem Informasi Penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi Berbasis Web

---



---

pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang dengan menggunakan *Bahasa Pemograman Berbasis Web (PHP)*?”

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penyusunan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya pada:

1. Lokasi pengambilan data pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang.
2. Data yang diolah hanya data penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi yang khusus ditujukan kepada siswa-siswi kurang mampu yang beralamat rumah atau alamat sekolah disekitaran PT. PUSRI Palembang (Kec. IT II dan Kalidoni).
3. Pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi Berbasis *Web* pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang menggunakan *Bahasa Pemograman Berbasis Web (PHP)*.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi yayasan, untuk memperoleh suatu program yang dapat membantu proses penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang.
2. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:



1. Bagi yayasan, dapat mempermudah berbagai proses dalam penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi, baik saat pendaftaran maupun saat pengumuman hasil seleksi dengan sistem informasi yang dihasilkan.
2. Bagi penulis, dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Dan bagi mahasiswa lain diharapkan laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses penulisan laporan selanjutnya.

## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian untuk Laporan akhir ini adalah Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang yang beralamat di Masjid Al - Aqobah I Jl. May. Zen Komplek PT. PUSRI 30118, Palembang.

### **1.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer (Data Utama)**

Data primer adalah data yang didapatkan dengan melakukan interaksi langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

##### **1) Wawancara (*Interview*)**

Penulis melakukan wawancara dengan ketua yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada di Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang yaitu belum adanya suatu sistem informasi untuk penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi. Hal ini menimbulkan dampak pada lambannya proses penerimaan beasiswa dan pengumuman hasil tes penerimaan beasiswa.

##### **2) Pengamatan (*Observasi*)**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi adalah sistem informasi penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi

---



dilakukan secara manual. Kesalahan dalam penulisan merupakan dampak yang bisa timbul dalam permasalahan ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder yang penulis dapatkan juga bersumber dari buku-buku penunjang baik milik pribadi maupun pinjaman dari perpustakaan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa*



*Pemrograman Berbasis Web (PHP) dan database MySQL yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.*

### **BAB III GAMBARAN UMUM YAYASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Beasiswa Dhuafa Berprestasi Berbasis *web* pada Yayasan Amil Zakat PUSRI (YAZRI) Palembang.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dari analisa yang telah diuraikan. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.